

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Tingkat Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan posisi pemilik perusahaan serta daya saing perusahaan. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diperhitungkan dengan *current ratio* dan *quick ratio*. Sementara rasio solvabilitas menunjukkan seberapa banyak perusahaan didanai melalui utang dengan variabel yang digunakan dalam rasio solvabilitas yaitu *debt to equity ratio* dan *debt to assets ratio* karena di dalam rasio solvabilitas diharapkan mampu mengukur seberapa jauh modal pemilik dalam menutupi utang-utang perusahaan.

Industri manufaktur memegang peran kunci sebagai mesin pembangunan karena industri manufaktur memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sektor lain karena nilai kapitalisasi modal yang tertanam sangat besar, kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar, juga kemampuan menciptakan nilai tambah (*value added creation*) dari setiap input atau bahan dasar yang diolah. Setiap manajemen dalam perusahaan menginginkan agar perusahaannya tetap berkelanjutan atau sustainable sehingga perusahaan selalu berusaha mencari strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang sering disebut industri atau pabrikan yang kegiatannya melakukan pengelolaan bahan mentah menjadi barang jadi maupun setengah jadi kemudian diperjual belikan kepada masyarakat.

Tujuan sebuah perusahaan terbuka adalah meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan tersebut. kelangsungan hidup suatu perusahaan tergantung dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba. Perusahaan merupakan suatu lembaga atau organisasi yang dijalankan untuk menyediakan barang atau jasa, dengan tujuan

untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan yang mampu memberikan keuntungan serta meningkatkan kemakmuran bagi pemiliknya adalah perusahaan yang berhasil dalam mencapai tujuan bisnisnya. Untuk itu investor dan pemilik perusahaan perlu mengetahui ciri-ciri perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik, khususnya perusahaan manufaktur. Faktor – faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan perlu dipahami oleh investor. Rasio keuangan yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan antara lain likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan solvabilitas perusahaan (Hilmi, 2017)

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan proses produksi mulai dari pembelian bahan baku, pengelolaan bahan baku, hingga berbentuk barang jadi guna memperoleh laba semaksimal mungkin. Perusahaan manufaktur yang menjadi obyek penelitian adalah Sub Sektorsektor aneka industri. Persaingan dalam industri manufaktur sektor aneka industri harus semakin meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan tetap tercapai untuk memperoleh profitabilitas. Alasan pemilihan sektor aneka industri yang *go public* adalah sektor ini dianggap bisa bertahan dalam terjangan krisis global.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber data digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Dalam menilai kinerja keuangan, investor membutuhkan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Untuk memperoleh informasi keuangan

yang lebih relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakai, maka informasi keuangan tersebut harus terlebih dahulu dengan menganalisis sehingga menghasilkan keputusan bisnis yang tepat. Analisis yang umumnya dilakukan adalah analisis laporan keuangan. Salah satu cara yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan yaitu meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Skala produksi perusahaan yang luas dan terintegrasi tinggi memerlukan kinerja manajerial yang efektif dan efisien. Terutama kinerja keuangan. Likuiditas, Solvabilitas (*Leverage*) dan profitabilitas juga perlu ditingkatkan sehingga Perusahaan berkesempatan mengembangkan Perusahaannya menjadi ke lebih tinggi.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan atau prestasi perusahaan dalam menjalankan usahanya yang secara finansia ditunjukkan dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari adanya peningkatan pendapatan yang mempengaruhi laba perusahaan. Dalam hal ini kinerja keuangan dapat di ukur dengan laporan keuangan khususnya laba rugi, neraca, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan laporan keuangan akan mengetahui mengenai baik atau buruknya kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari *rasio likuiditas* dan *rasio leverage* (Dina, 2014)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengertian lain likuiditas adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya. Para kreditor lebih memperhatikan prospek perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya daripada memfokuskan perhatian pada keuntungan para pemegang saham biasa, dengan kata lain lebih tertarik pada

likuiditas perusahaan. Manfaat dari rasio ini yaitu perusahaan bisa mendapatkan pinjaman apabila likuiditas dari perusahaan tersebut dinilai baik (Dina,2014)

Leverage atau *Solvabilitas* menggambarkan sejauh mana pemilik modal dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Semakin tinggi rasio ini semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Selain itu semakin tinggi nilai *leverage* dari suatu perusahaan artinya semakin tinggi tingkat pembelanjaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham dan semakin besar tingkat perlindungan kreditur dari kehilangan uang yang diinvestasikan ke perusahaan tersebut maka pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan (Dina, 2014).

Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah-ubah setiap periodenya, terkadang mengalami penambahan dan pengurangan. Perubahan nilai yang terjadi pada laporan keuangan tentunya akan berpengaruh di dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan cerminan kekuatan perusahaan yang angkanya diambil dari data yang disajikan dalam laporan keuangan. Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena kinerja perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. (Asniwati, 2020)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas secara parsial terhadap rasio profitabilitas pada kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Bagaimana pengaruh rasio solvabilitas secara parsial terhadap rasio profitabilitas pada kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara kuantitatif pengaruh rasio likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas di dalam kinerja keuangan di dalam perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Secara Spesifik penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji dan Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas secara parsial pada kinerja keuangan dalam Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri.
2. Menguji dan Menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas secara parsial pada kinerja keuangan dalam Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri.

1.4. Manfaat Penelitian

Ada manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat digunakan sebagai literature, refrensi, dan mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan pembelajaran dan pengalaman untuk menganalisis data dan survei data, serta menjadi bahan perbandingan antara teori dan pengetahuan yang di dapat selama dalam perkuliahan dengan realita yang terjadi di Perusahaan - Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa efek indonesia mengenai Profitabilitas pada laporan keuangan yang di dalam Kinerja Keuangan.

1.4.2.2. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat menjadi salah satu sumber rujukan, sumber informasi dan sumber refrensi bagi penelitian selanjutnya agar bisa di kembangkan dalam materi – materi yang lain.

1.4.2.3. Bagi Perusahaan yang Terkait

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah rangkuman dan menjadi acuan bagi Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa efek indonesia dalam mengevaluasi pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas di dalam kinerja keuangan, sehingga bisa membuat menjadi lebih baik dari sebelumnya.